

Analysis of the Utilization of Digital Flashcard Media to Improve Hijaiyah Letter Learning Skills in Al-Qur'an Education Park

Analisis Pemanfaatan Media Flashcard Digital untuk Meningkatkan Keterampilan Belajar Huruf Hijaiyah di Taman Pendidikan Al-Qur'an

Shabilla Nur Avida¹⁾, Eni Fariyatul Fahyuni ^{*,2)}

¹⁾Program Studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

²⁾ Program Studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

*Email Penulis Korespondensi: vida93826@gmail.com , eni.fariyatul@umsida.ac.id

Abstract. *This study aims to describe the implementation of learning the Hijaiyah letters using digital flashcards and determine its effect on students' reading skills at TPQ. The study used a qualitative descriptive method through observation, interviews, and individual assessments. The results showed that digital flashcards helped improve students' focus, enthusiasm, and understanding of the Hijaiyah letter forms. Teachers felt helped because the media was easy to use and effective in facilitating the delivery of material. Based on the assessment results, most students showed an increase in reading skills after using the media, with many students falling into the "fluent" and "quite fluent" categories. Thus, digital flashcards have proven to be an effective learning medium and can be implemented as an innovation in teaching the Hijaiyah letters at TPQ.*

Keywords - Digital Flashcards, Hijaiyah Letters, Learning, TPQ.

Abstrak. *Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran huruf hijaiyah menggunakan media flashcard digital serta mengetahui pengaruhnya terhadap kemampuan membaca siswa di TPQ. Penelitian menggunakan metode deskriptif kualitatif melalui observasi, wawancara, dan penilaian individu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media flashcard digital membantu meningkatkan fokus, antusiasme, dan pemahaman siswa terhadap bentuk huruf hijaiyah. Guru merasa terbantu karena media mudah digunakan dan efektif dalam mempermudah penyampaian materi. Berdasarkan hasil penilaian, sebagian besar siswa menunjukkan peningkatan kemampuan membaca setelah penggunaan media, dengan banyak siswa masuk kategori "lancar" dan "cukup lancar". Dengan demikian, flashcard digital terbukti menjadi media pembelajaran yang efektif dan dapat diterapkan sebagai inovasi dalam pengajaran huruf hijaiyah di TPQ.*

Kata Kunci - Flashcard Digital, Huruf Hijaiyah, Pembelajaran, TPQ.

I. PENDAHULUAN

Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) adalah lembaga yang menyediakan pembelajaran dasar keagamaan yang sangat diperlukan untuk meningkatkan dan memperluas pengetahuan tentang Agama Islam, terutama bagi peserta didik dalam belajar Huruf Hijaiyah agar bisa melafalkan Al-Qur'an dengan cara tepat dan yang sesuai dengan aturan tajwid [1]. Taman Pendidikan Al-Qur'an dimaksudkan untuk membekali nilai-nilai agama sejak usia dini agar peserta didik dapat berperan aktif dan positif dalam kehidupan bermasyarakat di masa depan [2]. Terdapat kesulitan tertentu yang dialami oleh peserta didik adalah kurangnya pengetahuan peserta didik tentang memahami Huruf Hijaiyah. Selain itu, beberapa peserta didik memiliki keberanian yang kurang atau masih malu dan dibantu oleh guru, sehingga banyak dari mereka membutuhkan perhatian guru [3]. Namun, berbagai tantangan sering kali muncul dalam proses pembelajaran ini, seperti kurangnya minat belajar anak, kesulitan mengingat bentuk huruf, pelafalan yang tidak tepat, kurangnya fokus, metode pembelajaran yang monoton, serta keterbatasan media pembelajaran yang efektif dan menarik [4]. Guru harus mempunyai strategi yang baik dalam Pembelajaran Huruf Hijaiyah, jadi Guru harus bisa memilih dan memilah strategi dan media pembelajaran yang sesuai karena sangat penting untuk meningkatkan keterampilan membaca Huruf Hijaiyah pada anak usia dini, serta mampu membaca dan melafalkan Huruf Hijaiyah dengan makhraj yang benar [5].

Perkembangan Teknologi yang sangat pesat dapat memudahkan Guru dalam mengimplementasikan adanya penggunaan Media digital pada saat pembelajaran berlangsung, hal ini membuat pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan, yang merupakan faktor penting untuk keberhasilan pembelajaran [6]. Dengan memanfaatkan teknologi, guru dapat menyajikan beragam metode pengajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik, serta memperbaiki efektivitas dan efisiensi dalam pelaksanaan pembelajaran [7]. Media pembelajaran merupakan komponen utama dalam pembelajaran karena media yang digunakan untuk menyampaikan informasi sangat mempengaruhi minat peserta didik [8]. Pemanfaatan media pembelajaran mampu memotivasi peserta didik untuk ikut

serta secara aktif dalam proses belajar, sekaligus memberikan pengalaman pendidikan yang konkret. Selain itu, media ini juga dapat mempermudah pemahaman materi yang diajarkan [9]. Oleh karena itu, media pembelajaran harus interaktif dan edukatif agar guru dapat membantu dan mempermudah menyampaikan informasi kepada para peserta didik. Solusi untuk masalah yang dihadapi oleh peserta didik di Taman Pendidikan Al-Qur'an tersebut adalah langkah-langkah dalam membaca Al-Qur'an lebih semangat dan membuat pembelajaran memanfaatkan Media Flashcard Digital lebih menyenangkan dalam proses belajar [10]. Dalam pembelajaran Huruf Hijaiyah, media Flashcard Digital menjadi salah satu pilihan yang dapat digunakan [11].

Flashcard digital adalah alat pembelajaran interaktif berbasis teknologi yang dirancang untuk membantu siswa memahami dan menghafal informasi melalui tampilan teks dan visual yang dapat diakses melalui aplikasi atau platform online seperti Canva, Quizlet, Wordwall, atau Anki dengan dilengkapi fitur tambahan seperti animasi, audio, dan kuis interaktif, membuat pembelajaran lebih menarik [12]. Pembelajaran dengan menampilkan gambar Huruf Hijaiyah akan memerlukan beberapa perangkat, seperti laptop dan proyektor [13]. Keunggulan media pembelajaran flashcard digital adalah untuk mendukung ilustrasi bahasa yang dapat membantu meningkatkan penguasaan kosakata, jenis media ini mencakup gambar, teks, video bahasa isyarat, dan audio [14]. Hal ini memungkinkan peserta didik dengan berbagai gaya belajar visual, auditori, dan kinestetik untuk lebih mudah memahami dan menghafal materi yang disajikan secara interaktif dan menarik [15]. Melalui media pembelajaran Flashcard digital Huruf Hijaiyah, anak dapat mempelajari cara membaca dan mengenal Huruf Hijaiyah dengan cara yang efektif dan efisien, karena belajar sambil bermain dengan Flashcard memungkinkan peserta didik memperoleh banyak informasi baru. Penggunaan Flashcard digital juga meningkatkan minat anak dalam mempelajari Huruf Hijaiyah, karena itu merupakan kegiatan bermain [16].

Beberapa temuan penelitian tentang penggunaan media pembelajaran, seperti penggunaan gambar telah banyak dilakukan. Penggunaan media flashcard dapat meningkatkan keterampilan peserta didik dalam memahami huruf hijaiyah dan membuat pembelajaran lebih menyenangkan [17]. Pengamatan yang dilakukan oleh peneliti di Tadika Al-Fikh Orchard menunjukkan bahwa anak-anak masih kurang dalam memahami huruf hijaiyah. Meskipun mereka mengenal huruf melalui buku Iqro dan lagu yang dinyanyikan, mereka masih kurang dalam memahami bentuk hurufnya. Penelitian lainnya oleh Elan, Gilar Gandana, Dinny Eka Fauziah 2023 menyatakan bahwa permainan Flashcard dapat meningkatkan kemampuan keaksaraan seperti peserta didik lebih mudah memahami huruf dengan baik, memahami makna kata dalam cerita dan menulis huruf dengan benar [18]. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh peneliti, kartu flash terbukti cukup efektif sebagai alat untuk mengenalkan Huruf Hijaiyah dalam pembelajaran anak usia dini. Ini ditunjukkan oleh perilaku peserta didik terhadap kegiatan mengenal Huruf Hijaiyah. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa media Flashcard digunakan secara bermain, sehingga anak-anak merasa senang belajar membaca Al-Qur'an [19].

Meskipun penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa media Flashcard membantu anak belajar Huruf Hijaiyah dan meningkatkan ketertarikan peserta didik dalam proses pembelajaran, ada beberapa kekurangan. Sebagian besar penelitian tidak berkonsentrasi pada peningkatan pemahaman bentuk dan makhras huruf tanpa berkonsentrasi pada aspek pengenalan huruf. Selain itu, teknologi digital memiliki potensi besar untuk meningkatkan interaktivitas dan personalisasi pembelajaran, penelitian tertentu masih belum menggunakannya sepenuhnya. Selain itu, pendekatan yang digunakan seringkali terbatas pada pengamatan langsung dan wawancara, tanpa melakukan analisis menyeluruh tentang bagaimana media berfungsi dalam berbagai konteks pembelajaran, seperti pada lingkungan Taman Pendidikan Al-Qur'an melalui berbagai demografi peserta didik [20]. Hal ini menunjukkan bahwa penelitian lanjutan diperlukan untuk memperbaiki kekurangan tersebut dan mempelajari penggunaan media flashcard secara lebih luas.

Penelitian tentang Analisis Pemanfaatan Media Flashcard Digital ini sangat relevan untuk menjawab masalah pendidikan agama di era modern, khususnya dalam meningkatkan keterampilan dalam belajar Huruf Hijaiyah terutama pada anak usia dini. Media ini berupa gambar yang ditampilkan melalui laptop dan proyektor yang dibuat dalam bentuk slide yang dibuat menggunakan aplikasi Canva. Flashcard digital ini dilengkapi dengan gambar dan audio yang memperkenalkan Huruf Hijaiyah, yang memudahkan peserta didik membaca dan memahami Huruf Hijaiyah [15]. Media ini dirancang untuk menciptakan pengalaman belajar yang interaktif dan menyenangkan dengan memadukan elemen visual dan audio secara harmonis. Flashcard digital ini, yang dirancang dengan menarik menggunakan Canva, menampilkan huruf hijaiyah dalam bentuk gambar. Selain itu, ada rekaman suara yang membantu siswa melafalkan huruf dengan benar. Dengan menggunakan proyeksi slide ini, guru dapat lebih mudah menyampaikan pelajaran kepada peserta didik yang seragam sekaligus memberikan peluang bagi peserta didik untuk belajar kembali materi secara individu [21]. Media ini dirancang untuk meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap Huruf Hijaiyah, mempercepat proses belajar, dan mengurangi kesalahan pelafalan melalui penggabungan gambar dan suara. Jadi, media ini menjadi alat bantu yang bagus untuk mengajar huruf hijaiyah di kelas [14].

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pemanfaatan media Flashcard digital yang dirancang secara interaktif yang menggabungkan unsur visual dan audio, sehingga dapat membantu siswa di Taman Pendidikan Al-Qur'an memahami, mengenali, dan mengucapkan Huruf Hijaiyah dengan lancar dan benar. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk menemukan seberapa efektif media tersebut dalam meningkatkan minat peserta didik dalam belajar,

mempercepat proses pembelajaran, dan menawarkan solusi kreatif untuk masalah yang dihadapi peserta didik saat menggunakan pendekatan konvensional untuk belajar huruf hijaiyah. Penelitian ini diharapkan dapat membantu pendidik menggunakan teknologi digital untuk mengajar Al-Qur'an, khususnya dalam meningkatkan pemahaman, pelafalan, dan minat belajar peserta didik terhadap huruf hijaiyah melalui media yang interaktif dan menyenangkan.

II. METODE

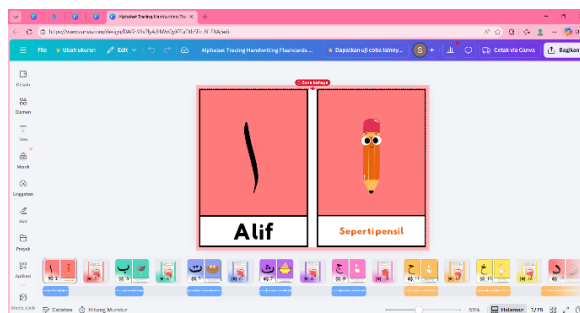
Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan analisis deskriptif yang menggambarkan informasi faktual yang dikumpulkan dari observasi lapangan secara langsung dalam upaya untuk memberikan ringkasan temuan penelitian [22]. Metode ini dipilih untuk memahami secara menyeluruh pengalaman dan pandangan guru maupun peserta didik mengenai pemanfaatan media Flashcard Digital dalam proses pembelajaran Huruf Hijaiyah di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ). Pendekatan analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan fenomena yang terjadi selama berlangsungnya proses belajar, khususnya terkait pemanfaatan media Flashcard Digital. Peneliti tidak hanya akan menggambarkan kondisi saat ini, tetapi juga mengidentifikasi tantangan dan manfaat yang dirasakan oleh pihak yang terlibat dalam pembelajaran menggunakan media tersebut [23]. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk menyusun gambaran yang lebih jelas mengenai bagaimana media ini mempengaruhi keterampilan belajar siswa dalam mengenali, memahami, dan melafalkan huruf hijaiyah.

Penelitian ini akan dilakukan di salah satu Taman Pendidikan Al-Qur'an yaitu TPQ Tarbiyatul Aulad, Tanggulangin Sidoarjo. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data yang terdiri dari wawancara mendalam, observasi langsung, dan pengumpulan dokumentasi [24]. Wawancara mendalam akan dilakukan dengan guru dan peserta didik untuk menggali persepsi mereka mengenai penggunaan media Flashcard Digital, pengalaman belajar, serta pemanfaatan media tersebut terhadap keterampilan membaca huruf hijaiyah. Observasi langsung dilakukan untuk melihat bagaimana flashcard digital diterapkan dalam pembelajaran dan sejauh mana peserta didik berinteraksi dengan media tersebut. Dokumentasi digunakan sebagai pendukung data penelitian untuk memperkuat hasil observasi, wawancara, dan penilaian individu pada proses pembelajaran huruf hijaiyah menggunakan media flashcard digital. Setelah data terkumpul, analisis data dilakukan dengan menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif, di mana peneliti akan menentukan dan mengategorikan tema-tema utama yang teridentifikasi dari wawancara dan observasi. Temuan-temuan tersebut kemudian dianalisis secara mendalam untuk menggambarkan pemanfaatan media flashcard digital dalam meningkatkan keterampilan belajar huruf hijaiyah serta memberikan wawasan yang berguna bagi pengembangan metode pembelajaran di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ).

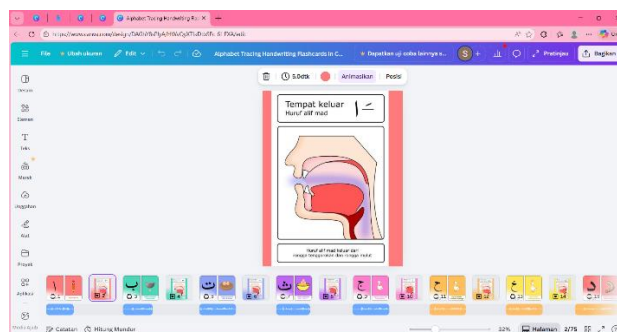
III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pelaksanaan Pembelajaran Huruf Hijaiyah Menggunakan Media Flashcard Digital

Hasil observasi menunjukkan bahwa proses pembelajaran huruf hijaiyah At Tartil 1 di TPQ Tarbiyatul Aulad berlangsung dengan teratur dan kondusif. Guru memulai kegiatan dengan mengucapkan salam, memastikan kesiapan belajar siswa, serta memberikan pengantar singkat mengenai materi yang akan dipelajari. Kegiatan pendahuluan ini tidak hanya berfungsi sebagai pembuka, tetapi juga menjadi momen untuk mengondisikan siswa agar fokus. Guru terlihat memberikan motivasi ringan dan memastikan setiap siswa memperhatikan, sehingga suasana awal pembelajaran menjadi tertib dan siap untuk memasuki kegiatan inti. Setelah itu, guru menggunakan media flashcard digital yang ditampilkan melalui layar laptop, karena di TPQ belum tersedia proyektor. Guru meletakkan laptop di posisi yang dapat dilihat oleh seluruh siswa, kemudian menampilkan huruf-huruf hijaiyah satu per satu. Meski tanpa proyektor, siswa tetap terlihat antusias dan mampu memperhatikan huruf yang ditampilkan di layar. Penggunaan flashcard digital membuat tampilan huruf lebih jelas dan menarik dibandingkan kartu manual, sehingga memudahkan siswa mengingat bentuk huruf.



Gambar 3.1 Tampilan media flashcard digital huruf hijaiyah



Gambar 3.2 Tampilan makhorijul huruf hijaiyah media flashcard digital

Pada kegiatan inti, guru menampilkan huruf secara bergantian dan acak untuk melihat sejauh mana siswa mampu mengenali huruf yang telah dipelajari. Setiap huruf ditampilkan beberapa detik agar siswa dapat memperhatikan bentuknya dengan seksama. Jika ada siswa yang masih bingung, guru mengulang tampilan huruf tersebut dan memberikan penjelasan ulang. Guru juga mencontohkan cara membaca huruf secara perlahan agar siswa memahami makhoraj dan cara pengucapannya. Selain itu, guru memberikan latihan langsung dengan memanggil siswa secara bergiliran untuk maju mendekati layar laptop dan menunjuk huruf yang disebutkan. Kegiatan ini tidak hanya melatih kemampuan visual, tetapi juga mendorong keberanian siswa untuk terlibat secara aktif dalam pembelajaran. Selama proses berlangsung, guru secara konsisten memberikan penguatan positif berupa pujian, senyuman, atau ucapan motivatif ketika siswa berhasil menunjukkan huruf dengan benar. Bentuk penguatan seperti ini membuat siswa merasa dihargai dan meningkatkan semangat mereka untuk belajar. Suasana kelas pun menjadi lebih hidup, interaktif, dan menyenangkan.

Pada tahap penutup, setelah selesai menggunakan flashcard digital di layar laptop, guru meminta setiap siswa untuk maju satu per satu untuk mengaji sesuai materi At Tartil sebagai bentuk pengecekan kemampuan membaca individu. Kegiatan ini dilakukan secara bergiliran hingga seluruh siswa mendapatkan kesempatan untuk membaca dan menerima bimbingan langsung dari guru. Setelah seluruh siswa selesai mengaji, guru memberikan materi penunjang seperti doa harian, hafalan surat-surat pendek, serta penguatan tambahan lainnya sebelum pembelajaran ditutup. Hasil penilaian menunjukkan bahwa sebagian besar siswa sudah mampu mengenali dan menuliskan huruf dengan cukup baik, meskipun beberapa huruf tertentu masih perlu diulang kembali. Guru kemudian menutup pembelajaran dengan menampilkan ulang huruf yang masih menjadi kendala.

No.	Aspek yang dinilai	Indikator Penilaian	Hasil Observasi/Keterangan
1	Media Pembelajaran	Guru menggunakan media flashcard digital dalam kegiatan belajar membaca huruf hijaiyah	Guru menggunakan media flashcard digital secara konsisten dalam pembelajaran
		Flashcard digital menampilkan huruf hijaiyah dengan benar dan jelas	Huruf hijaiyah tampil dengan jelas, ukuran tepat, dan mudah dibaca
		Flashcard digital menarik perhatian siswa dengan adanya gambar/warna menarik	Tampilan warna dan gambar menarik sehingga siswa fokus memperhatikan

2	Respon dan antusiasme siswa	Siswa antusias saat belajar menggunakan flashcard digital	Siswa menunjukkan semangat, aktif menjawab, dan mengikuti intruksi
		Siswa lebih fokus saat membaca huruf hijaiyah menggunakan flashcard digital	Media membantu siswa lebih fokus dibanding metode konvensional
3	Efektivitas Pembelajaran	Flashcard digital membantu siswa mengenal dan melafalkan huruf hijaiyah	Siswa lebih cepat mengenali huruf dan melafalkan dengan benar
		Terjadi peningkatan kemampuan membaca huruf hijaiyah ketika penggunaan media	Ada peningkatan keterampilan membaca pada siswa
4	Kemudahan Penggunaan Media	Flashcard digital mudah digunakan oleh guru dan siswa	Media mudah dioperasikan dengan mudah

Tabel 1. Hasil Observasi Penggunaan Media Flashcard Digital

Berdasarkan tabel tersebut, seluruh indikator menunjukkan hasil positif. Media flashcard digital dinilai efektif dalam menarik perhatian siswa, meningkatkan fokus, serta membantu siswa mengenali dan membedakan huruf hijaiyah. Penggunaan media juga berjalan tanpa kendala teknis dan mendukung peningkatan kemampuan membaca huruf hijaiyah siswa.

B. Persepsi Guru Terhadap Penggunaan Flashcard Digital dalam Pembelajaran Huruf Hijaiyah

Berdasarkan hasil wawancara dengan ustadzah pengampu, penggunaan flashcard digital dipandang sangat membantu meningkatkan efektivitas pembelajaran huruf hijaiyah. Guru menjelaskan bahwa media digital membuat tampilan huruf menjadi lebih jelas, sehingga siswa lebih mudah mengenali bentuk huruf hijaiyah. Ustadzah mengungkapkan bahwa siswa menunjukkan antusiasme yang tinggi ketika media digital digunakan, sebagaimana disampaikan, *“Ya rasa antusiasnya mereka itu menjadi lebih semangat dan mereka lebih mudah dalam mengenal huruf-huruf tersebut.”* Kutipan ini menunjukkan bahwa media digital mampu menghadirkan suasana belajar yang lebih menarik dan meningkatkan fokus siswa dibandingkan metode konvensional.

Selain meningkatkan minat belajar, ustadzah juga menilai bahwa flashcard digital membantu siswa dalam membedakan huruf-huruf yang bentuknya mirip. Pada tahap awal, banyak siswa yang kesulitan mengenali huruf seperti ba', ta', tsa', dan nun. Namun setelah menggunakan media digital, pemahaman siswa mulai meningkat. Hal ini senada dengan pernyataan ustadzah, *“Untuk sebelumnya yang awal itu memang mereka sulit untuk mengenali dan membedakan... nah, mungkin dari situ dengan menggunakan media-media tersebut kita bisa membantu anak untuk mengenalkan huruf-huruf tersebut, perbedaannya di mana, cara bacanya di mana dan sebagainya.”* Pernyataan tersebut menegaskan bahwa flashcard digital efektif sebagai media visual yang memperkuat pemahaman dasar huruf hijaiyah.

Dari aspek pembelajaran secara keseluruhan, guru juga menyampaikan bahwa media digital membuat penyampaian materi menjadi lebih efisien, karena huruf dapat ditampilkan secara acak, cepat, dan berulang. Siswa pun lebih responsif dan berani ketika diminta menyebutkan huruf secara bergiliran. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan flashcard digital tidak hanya membantu aspek kognitif berupa pengenalan huruf, tetapi juga berkontribusi pada pembentukan karakter belajar seperti keberanian, keaktifan, dan kedisiplinan siswa [25]. Dengan demikian, persepsi guru menunjukkan bahwa flashcard digital merupakan media yang relevan, efektif, dan sesuai dengan kebutuhan pembelajaran huruf hijaiyah bagi siswa pemula.

C. Persepsi Siswa terhadap Pembelajaran Menggunakan Flashcard Digital

Hasil Wawancara dengan dua siswa menunjukkan bahwa siswa merespons positif penggunaan flashcard digital. Siswa pertama, Si A, menyampaikan bahwa ia menyukai tampilan huruf yang ditampilkan melalui laptop guru. Ia mengatakan, *“Suka... karena biar membaca hurufnya,”* dan ketika ditanya tentang warna serta tampilan huruf, Si A menjawab, *“Bagus... bagus, karena ada gambarnya.”* Hal ini menunjukkan bahwa aspek visual seperti warna dan gambar sangat membantu siswa dalam memahami huruf hijaiyah.

Siswa kedua, Si B, juga menunjukkan antusiasme yang serupa. Ketika ditanya alasan menyukai media digital, ia menjawab, *"Biar pintar,"* dan menambahkan bahwa ia menyukai adanya gambar dan video dalam media tersebut. Ia mengatakan, *"Suka... suka gambarnya, suka animasinya,"* serta menegaskan bahwa warna kartu hurufnya, *"Bagus."* Respon ini menunjukkan bahwa unsur visual dan audiovisual pada media digital memberikan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan dan mudah dipahami.

Respon siswa yang positif menunjukkan bahwa unsur visual seperti warna, gambar, dan animasi membuat pembelajaran lebih menarik dan mudah dipahami. Temuan ini sesuai dengan prinsip Multimedia Learning Theory (Mayer) yang menyebutkan bahwa kombinasi teks, warna, gambar, dan animasi dapat meningkatkan pemahaman dan mengingat materi dengan baik [26]. Dengan demikian, media digital tidak hanya menarik bagi siswa, tetapi juga efektif dalam mendukung proses kognitif siswa ketika mempelajari huruf hijaiyah.

D. Pemanfaatan Media Flashcard Digital dalam Pembelajaran Huruf Hijaiyah

Pemanfaatan media flashcard digital dalam pembelajaran huruf hijaiyah di TPQ Tarbiyatul Aulad dilakukan sebagai salah satu strategi untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam mengenal huruf secara cepat dan menyenangkan. Media ini digunakan guru sejak tahap awal pembelajaran, yaitu ketika apersepsi dan pengenalan huruf baru, hingga tahap latihan membaca. Guru menampilkan flashcard digital melalui laptop dan layar proyektor, lalu memandu siswa membaca huruf tersebut secara perlahan dan jelas [27]. Media digunakan secara berulang untuk memperkuat kemampuan memori visual siswa terhadap bentuk huruf hijaiyah.

Penggunaan flashcard digital terbukti membantu siswa secara signifikan [28]. Tampilan huruf yang besar, jelas, dan berwarna cerah membuat siswa lebih mudah membedakan huruf-huruf yang bentuknya serupa, seperti ب, ت, ث. Respon siswa yang tampak antusias dan fokus selama pembelajaran menunjukkan bahwa media ini dapat meningkatkan motivasi dan keaktifan siswa. Dari wawancara dengan siswa, diketahui bahwa mereka lebih senang belajar menggunakan flashcard digital karena tampilannya menarik dan membuat mereka lebih cepat mengenali huruf. Media ini juga membantu guru karena mempercepat proses penyampaian materi tanpa harus menggambar ulang huruf di papan tulis.

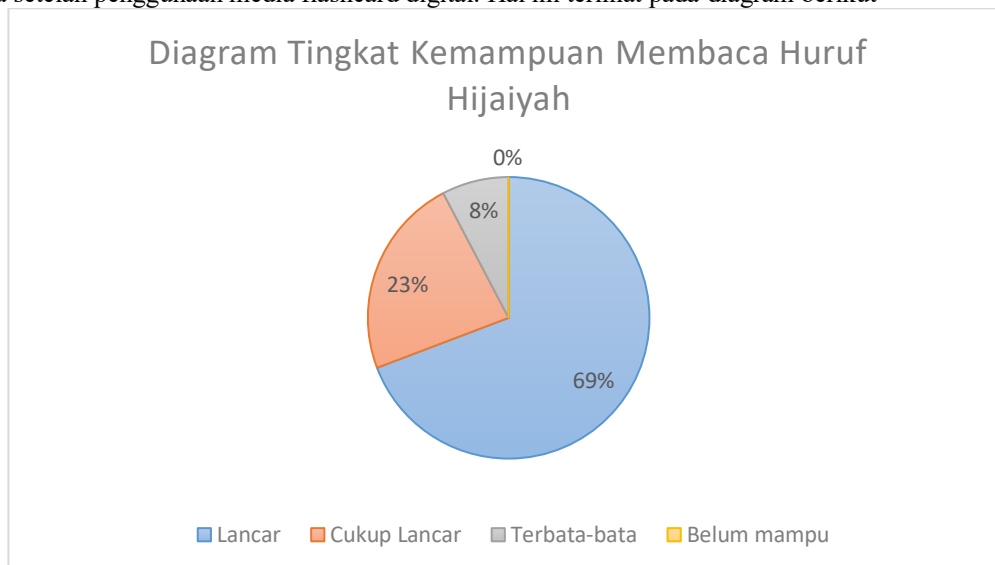
Efektivitas media dapat dilihat dari hasil observasi yang menunjukkan bahwa semua indikator penggunaan media digital terpenuhi. Siswa terlihat fokus, mudah memahami huruf, dan menunjukkan peningkatan dalam kemampuan membaca. Selain itu, flashcard digital juga memudahkan guru dalam mengatur alur pembelajaran, seperti mempercepat atau memperlambat pengulangan huruf sesuai kebutuhan siswa. Hal ini membuat proses pembelajaran lebih fleksibel dan efisien [29].

Implementasi nyata di kelas terlihat pada saat guru memperlihatkan huruf satu per satu, lalu mengajak siswa menyebutkannya secara bersama-sama. Guru juga memanfaatkan fitur pengulangan cepat (flash-reading) untuk melatih ketangkasan siswa dalam mengenali huruf. Pada beberapa kesempatan, guru menunjuk siswa untuk maju ke depan dan menunjukkan huruf yang diminta, sehingga proses belajar menjadi aktif dan interaktif. Berbagai kegiatan ini menunjukkan bahwa media flashcard digital tidak hanya sebagai tampilan visual, tetapi benar-benar digunakan sebagai alat pembelajaran yang mendukung peningkatan kemampuan huruf hijaiyah siswa.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, pemanfaatan media flashcard digital terbukti memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan keterampilan belajar huruf hijaiyah pada peserta didik di TPQ. Penggunaan media digital melalui tampilan laptop menunjukkan bahwa siswa lebih mudah mengenali bentuk huruf karena visualnya lebih jelas, berwarna, dan dapat ditampilkan secara berulang. Hal ini terlihat dari kemampuan siswa yang semakin cepat membedakan huruf-huruf yang memiliki bentuk mirip seperti ba', ta', dan tsa'. Proses pembelajaran menjadi lebih terarah karena guru dapat menampilkan huruf secara acak, terstruktur, dan menyesuaikan dengan kebutuhan siswa yang mengalami kesulitan [30]. Dari sisi guru, flashcard digital dinilai sangat membantu dalam memperjelas penyampaian materi. Guru merasa bahwa tampilan visual yang kuat mampu meningkatkan fokus siswa dan mempercepat pemahaman siswa. Dalam wawancara, ustadzah menyatakan bahwa antusiasme siswa meningkat secara signifikan ketika media digital digunakan, terutama karena huruf ditampilkan dengan warna dan gambar pendukung. Guru juga mengamati bahwa siswa lebih berani, aktif, dan responsif selama proses pembelajaran, yang menunjukkan adanya peningkatan motivasi belajar melalui penggunaan media digital. Dari sisi siswa, wawancara menunjukkan bahwa mereka memberikan respon yang positif terhadap media yang digunakan. Siswa menyukai tampilan gambar, warna, serta animasi yang ada pada flashcard digital karena membuat mereka lebih mudah memahami huruf hijaiyah. Baik Si A maupun Si B menilai media digital *lebih menarik dibandingkan media konvensional karena lebih seru, berwarna, dan membantu mereka lebih pintar mengenali huruf.* Respon ini menunjukkan bahwa media digital tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu visual, tetapi juga sebagai stimulus motivasi yang dapat meningkatkan minat dan antusiasme siswa.

Dengan demikian, media flashcard digital dinilai efektif dalam meningkatkan kemampuan pengenalan huruf hijaiyah, menumbuhkan motivasi belajar, dan menciptakan suasana pembelajaran yang interaktif. Media ini relevan diterapkan pada siswa tingkat pemula di TPQ.

Berdasarkan hasil penilaian individu, terjadi peningkatan kemampuan membaca huruf hijaiyah pada sebagian besar siswa setelah penggunaan media flashcard digital. Hal ini terlihat pada diagram berikut



Tabel 2. Penilaian Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah Menggunakan Flashcard Digital

Berdasarkan diagram tingkat kemampuan membaca huruf hijaiyah, dapat diketahui bahwa sebagian besar siswa berada pada kategori lancar, dengan persentase sebesar 69%. Selanjutnya, siswa yang termasuk dalam kategori cukup lancar mencapai 23%. Sementara itu, siswa yang berada pada kategori terbata-bata hanya sebesar 8%, dan tidak ditemukan siswa yang masuk dalam kategori belum mampu (0%).

Hasil tersebut menunjukkan bahwa mayoritas siswa telah memiliki kemampuan membaca huruf hijaiyah yang tergolong baik setelah diterapkannya media flashcard digital. Namun demikian, masih terdapat sejumlah kecil siswa yang memerlukan bimbingan serta latihan lanjutan guna meningkatkan kelancaran dan konsistensi dalam pelafalan huruf hijaiyah. Temuan ini mengindikasikan bahwa penggunaan media flashcard digital memberikan dampak positif terhadap peningkatan keterampilan membaca huruf hijaiyah siswa di Taman Pendidikan Al-Qur'an. Media ini mampu membantu siswa dalam mengenali bentuk dan bunyi huruf hijaiyah secara lebih menarik dan interaktif, sehingga proses pembelajaran berlangsung lebih efektif.

VII. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pemanfaatan media flashcard digital dalam pembelajaran huruf hijaiyah di TPQ Tarbiyatul Aulad, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media digital ini terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan belajar peserta didik. Media flashcard digital yang menampilkan huruf secara jelas, menarik, dan interaktif mampu membantu siswa lebih mudah mengenali, membedakan, dan melafalkan huruf hijaiyah dengan benar. Proses pembelajaran menjadi lebih hidup dan menyenangkan, terlihat dari antusiasme siswa yang meningkat, fokus belajar yang lebih baik, serta keberanian siswa untuk terlibat secara aktif selama kegiatan berlangsung. Guru menyatakan bahwa flashcard digital tidak hanya mempermudah penyampaian materi, tetapi juga memperbaiki kualitas pemahaman siswa terhadap huruf-huruf yang sebelumnya sulit mereka kenali. Hasil observasi juga menunjukkan adanya peningkatan kemampuan membaca huruf hijaiyah, baik dalam aspek pengenalan bentuk huruf maupun ketepatan maknanya. Selain itu, media ini mudah digunakan, praktis, dan dapat mengatasi keterbatasan metode pembelajaran konvensional yang cenderung monoton. Dengan demikian, media flashcard digital dapat menjadi solusi yang efektif dan inovatif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran huruf hijaiyah di Taman Pendidikan Al-Qur'an, serta layak untuk terus dikembangkan sebagai bagian dari strategi pembelajaran berbasis teknologi yang menarik dan sesuai dengan karakteristik peserta didik usia dini.

UCAPAN TERIMA KASIH

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT karena berkat rahmat dan karuniaNya peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini tanpa halangan apapun. Pada kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada :

1. Allah SWT dengan segala rahmat serta karuniaNya yang memberikan kekuatan dan kesabaran peneliti dalam menyelesaikan artikel ini.
2. Diri sendiri dan kedua orang tua yang selama ini memberikan support penuh dan do'a yang tiada henti-hentinya.
3. Dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan masukan sehingga peneliti dapat menyelesaikan artikel ini.
4. Kepada sahabat, rekan seperjuangan yang memberikan semangat, dukungan dan bantuan.

Dengan ini peneliti berharap semoga artikel ini dapat bermanfaat untuk pembaca dan menjadi masukan serta motivasi untuk lembaga pendidikan serta peneliti selanjutnya.

REFERENSI

- [1] L. Indriyani, "Perancangan Animasi Interaktif Belajar Mengenal Huruf Hijaiyah Pada Paud Al Fattah," *J. Abdimas BSI J. Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 1, no. 3, pp. 100–105, 2018, doi: DOI: <https://doi.org/10.31294/jabdimas.v1i3.4060.g2491>.
- [2] D. Nurjayanti, A. R. Pudyaningtyas, and N. K. Dewi, "Penerapan Program Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Untuk Anak Usia Dini, Program Studi PG-PAUD , Universitas Sebelas Maret Surakarta harus memiliki lembaga atau organisasi payung TPA dan dikepalai oleh kepala unit diwajibkan memiliki program yang jelas," *J. Kumara Cendekia*, vol. 8, no. 2, p. 186, 2020.
- [3] A. N. I. Mukaromah, "Penerapan Media Gambar untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah di TPA Baitul Islam Desa Margamulya Kecamatan Bungku Barat Kabupaten Morowali," *Pendidik. Agama Islam*, 2023.
- [4] G. I. Ahmad Sobari, Tia Ariani Wandita, "Peningkatan Mengenal Huruf Hijaiyah Melalui Media Kartu Huruf Hijaiyah di TPA Jannatul Firdaus," *2ndASISAnnual Semin. Islam. Stud.*, vol. 2, no. 1, pp. 655–666, 2018.
- [5] L. D. I. Yustiana Indra, "Aplikasi Belajar Huruf Hijaiyah Berbasis Web TPA Uswatun Hasanah," *J. CoSciTech (Computer Sci. Inf. Technol.)*, vol. 3, no. 3, pp. 364–370, 2022, doi: 10.37859/coscitech.v3i3.4386.
- [6] R. H. Kusumodestoni and B. B. Wahono, "Penerapan Metode Waterfall Pada Aplikasi Multimedia Interaktif Pengenalan Huruf Hijaiyah Berbasis Android Pada Paud Nabata," *Infomatek*, vol. 24, no. 1, pp. 1–8, 2022, doi: 10.23969/infomatek.v24i1.4402.
- [7] N. suci utami putri, aida ash-sholeha, "Efektivitas Penggunaan Aplikasi Kids Flashcard Digital Dalam Mengenalkan Angka Untuk Anak Usia 4-5 Tahun," vol. 1, no. 1, 2017, [Online]. Available: <http://proceedings.upi.edu/index.php/semnaspgpapudpwk/article/view/1762>
- [8] F. Firman, I. A. Ramadhani, and M. Julaikha, "Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Pengenalan Huruf Hijaiyah Berbasis Animaker Pada Raudhatul Athfal Fathu Al-Barokah," *Device*, vol. 12, no. 2, pp. 70–78, 2022, doi: 10.32699/device.v12i2.3542.
- [9] D. Oktavia, D. Djuanda, and P. Dwija Iswara, "Pengembangan E-Flashcard Berbasis Metode Kata Lembaga sebagai Media Pembelajaran Membaca Permulaan Siswa Sekolah Dasar," *J. Onoma Pendidikan, Bahasa, dan Sastra*, vol. 10, no. 3, pp. 2964–2974, 2024, doi: 10.30605/onoma.v10i3.3941.
- [10] N. Siti and J. M. Sitepu, "Penggunaan Media Flash Card Hijaiyah Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Di Smp Pab 5 Patumbak," *At-Tarbiyah J. Penelit. dan Pendidik. Agama Islam*, vol. 1, no. 1, pp. 22–30, 2023, [Online]. Available: <https://journal.staittd.ac.id/index.php/at/article/view/3/3>
- [11] E. Nurhasanah, "Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Flashcard Huruf Hijaiyah terhadap Hasil Belajar Iqro pada Santri The Gold Generation," *J. Inovasi, Eval. dan Pengemb. Pembelajaran*, vol. 1, no. 2, pp. 60–68, 2021, doi: 10.54371/jiepp.v1i2.106.
- [12] A. F. Isnindyawati, D. Prasetyawati, and D. Hariyanti, "Kemampuan Mengenal Keaksaraan Awal Melalui Media Flashcard Pada Usia 5-6 Tahun," *Pros. Semin. Nas. Progr. Stud. Pendidik. Guru Pendidik. Anak Usia Dini "Transisi Paud Ke Sd Yang Menyenangkan" Semarang, 26 Agustus 2023*, no. 58, pp. 1–9, 2023.
- [13] F. Helmanto, "Flashcard: Belajar Mufrodad Bahasa Arab Semakin Menantang," *Tatsqify J. Pendidik. Bhs. Arab*, vol. 1, no. 2, pp. 141–151, 2020, doi: 10.30997/tjpb.v1i2.3091.
- [14] Y. Maronta, J. Sutarto, and B. Isdaryanti, "Pengaruh Media Flashcard Berbasis Digital terhadap Kemampuan Membaca Awal Anak Usia 5-6 Tahun," *J. Obs. J. Pendidik. Anak Usia Dini*, vol. 7, no. 1, pp. 1142–1161, 2023, doi: 10.31004/obsesi.v7i1.4152.

- [15] N. Sidiasih, N. Sudiana, and I. Bagus Putrayasa, "Nusantara: Jurnal Pendidikan Indonesia Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Menggunakan Media Flashcard Digital pada Siswa Sekolah Dasar," *Pendidik. Indones.*, vol. 4, no. 1, 2024, doi: DOI: <https://doi.org/10.14421/njpi.2024.v4i1-17> Pendahuluan.
- [16] E. Nurcahyawati and I. B. Subianto, "Pengembangan Pembelajaran Mengenal Huruf Hijaiyah dengan Menggunakan Flashcard pada Taman Kanak-Kanak Kartika VIII-39," *SENADA Semangat Nas. Dalam Mengabdi*, vol. 1, no. 1, pp. 36–43, 2020, doi: <https://doi.org/10.56881/senada.v1i1.8>.
- [17] M. Pasaribu and N. A. Mukhrimah, "Efektifitas Penggunaan Media Flashcard Terhadap Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah," *J. Teach. Educ.*, vol. 4, no. 2, pp. 1190–1200, 2022, doi: <https://doi.org/10.31004/jote.v4i2.9891>.
- [18] E. Elan, G. Gandana, and D. E. Fauziah, "Analisis Penggunaan Flashcard Berbasis Digital untuk Meningkatkan Kemampuan Bahasa Reseptif Anak Usia Dini," *Ceria J. Progr. Stud. Pendidik. Anak Usia Dini*, vol. 12, no. 1, p. 63, 2023, doi: 10.31000/ceria.v12i1.9023.
- [19] Dede Nurul Qomariah, Jenal Abidin, and Nendah Nurjannah, "Implementasi Mengenalkan Huruf Al-Qur'an dengan Media Bermain Flashcard di Taam Darul Huda," *Inspirasi Dunia J. Ris. Pendidik. dan Bhs.*, vol. 2, no. 2, pp. 206–218, 2023, doi: 10.58192/insdun.v2i2.781.
- [20] R. Maeswaty, Mulyasari, "Pengembangan Media Pembelajaran Flashcard Menggunakan Aplikasi Canva Pada Materi Membaca Permulaan Siswa Kelas I SD," *J. Pendidik. Guru Sekol. Dasar*, vol. 8, no. 2, pp. 11–18, 2023, doi: <https://doi.org/10.17509/jpgsd.v8i2.63440>.
- [21] D. L. Rachmawati and D. Fadhilawati, "Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Menggunakan Kartu Flashcard Digital dan Aplikasi Quizlet," *Innov. J. Community Engagem.*, vol. 1, no. 1, 2018, doi: <http://dx.doi.org/10.63011/ijce.v1i1.5>.
- [22] A. Hijazi, "Penanaman Nilai-nilai Religius Dalam Meningkatkan Kesadaran Beragama Melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 2 ...," *J. Madania*, vol. 2, pp. 111–139, 2022, [Online]. Available: <http://etheses.iainponorogo.ac.id/id/eprint/19666>
- [23] C. Surya, S. Putra, A. Nadlif, U. M. Sidoarjo, and U. M. Sidoarjo, "Penggunaan Media Ular Tangga pada Pembelajaran Tata Cara Sholat di Taman Pendidikan AL- Qur ' an," *PAI Raden Falah*, vol. 6, no. 1, pp. 1087–1098, 2024, [Online]. Available: <https://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/pairf/article/view/24175/7644>
- [24] N. Oktavia and D. Desyandri, "Validitas dan Praktikalitas Pengembangan Multimedia Interaktif Berbasis Macromedia Flash 8 Pada Pembelajaran Tematik di Kelas IV Sekolah Dasar Kota Padang," *J. Inov. Pendidik. dan Pembelajaran Sekol. Dasar*, vol. 4, no. 2, p. 58, 2021, doi: 10.24036/jippsd.v4i2.112704.
- [25] A. T. M. Listrianti Feriska, "FLASH CARD MEDIA BELAJAR SAMBIL BERMAIN DALAM MEMPERMUDAH MENGENAL KATA DI MADRASAH," *J. Ilm. Pendidik. Dasar*, vol. 10, 2025, doi: <https://doi.org/10.23969/jp.v10i01.23174>.
- [26] T. Handoyo, R. Kamal, U. Islam, N. K. H. Abdurrahman, and W. Pekalongan, "Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Multimedia," *J. Ilmu Pendidik.*, vol. 2, no. 1, p. 234, 2025, doi: <https://doi.org/10.62383/hardik.v2i1.1064>.
- [27] S. Ramadini Intan Putri, Putri Khaila Nanda, Nursetyo Imbar Kunto, "IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA MELALUI PEMANFAATAN FLASHCARD UNTUK PENINGKATAN KOMPETENSI GURU DI KECAMATAN JATIBARANG, KABUPATEN INDRAMAYU, JAWA BARAT," *J. Pengabd. Kpd. Masy. Digit.*, vol. 4, no. 3, pp. 377–386, 2024, doi: <https://doi.org/10.53625/jabdi.v4i3.8331>.
- [28] M. Agustin Mubiar, "Efektivitas Penggunaan Kartu Huruf Hijaiyah dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyyah Anak Usia Dini," *J. Early Child.*, vol. 8, no. 1, p. 68 of 69, 2025, doi: 10.31004/aulad.v8i1.873.
- [29] Hotimah Husnul, "Flash Card Media Development in Grade 1 Indonesian Language Learning at Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Jember," *J. Mechatronics Educ.*, vol. 1, no. 2, pp. 62–69, 2024, doi: <https://doi.org/10.59923/mechatronics.v1i1.21> Flash.
- [30] D. Ruliandari Latifa, Eka Rizki, Melany Dwi Sandrina, Risdalina, "IMPLEMENTASI MEDIA FLASHCARD BERBASIS QUIZLET UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA DAN MENULIS SISWA KELAS III SD," *J. Educ. Sci.*, vol. 4, no. 2, pp. 226–235, 2025, doi: <https://doi.org/10.58917/aijes.v4i2.215>.

Conflict of Interest Statement:

The author declares that the research was conducted in the absence of any commercial or financial relationships that could be construed as a potential conflict of interest.